

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekotoean „WASPADA” Medan. Ketua Oemoem: MOHAMAD SAID — Medan. Alamat: Poesat Pasar P 126, Medan. Pentjita Sjarikat Tapanoeli Medan. Isinja diloeat tunggoengan pentjita:

# WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 8 DJANOEARI 1948

TATA OESAHA: Djam: 8 — 12 dan 2 — 4. Poesat Pasar P 126 — Medan. Harga etjeran f 0.50 selembat. Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.— sebaris. Sedikitnja 1x moeat 5 baris.

## HARAPAN BESAR PENJELESAAN TERTJAPAI

Keterangan Repoeblik di Amerika: **Bersedia!**

### ROMULO MASIH HARAP PADA AMERIKA

Oentoek hari kemoedian Asia

NEW YORK, 8 Djanoeari.

Carlos P. Romulo, mengatakan Amerika seharoesnja menjadi penentoemorel di UNO, kalau tidak, ada harapan badan itoe bisa toembang dan akbatnja ialah perang pakal atom. Romulo adalah ketoea delegasi Filipina ke UNO dan semasa perang penasihat Djenderal Douglas MacArthur, berpidato di hadapan Advertising Club New York, antara lain? mengata-

kan: „UNO kini satoe2nja harapan manoesia; Kalau tak damai, perang!” Katanja kelakoean Amerika di Filipina menjebakan 1000 djoeta orang Asia me mandang Amerika sebagai satoe bangsa yang bisa dipertjaja. Berhentinja perang melupakan ke ribaan Amerika tang goeng djawab boeat membimbing sedoemia. Romulo memper ingatkan kepada Amerika babad Joenani, Babil dan Rom „negeri2 yang paling berkoesa dideoemia dizamannja. Negeri2 itoe djatoeh karena tak sanggoep membimbing sedoemia”. Moesjawat2 komisi ekonomi Asia baroe2 ini di Shanghai dan di Bagno, membawa harap an kepada „berdjoeta2 manoesia yang melarat di Timoor”, — demikian U.P.

#### BAHAN MAKANAN Di Asia Tenggara

Singapoera, 7—1.

Dalam rapat boelan komisi2 Bahan Makanan Negeri2 Asia Tenggara, komisaris istimewa Inggris Lord Killearn memberi ingatan ada kemoengkinan bahwa didalam tahoen 1948 pentjatoean beras dari IEFK tidak bisa diselenggarakan sepeoehnja.

Sedjak konperensi yang lewat Burma, Siam dan Malaya bisa memoechi keperluannja karena bisa membeli beras dari Filipina; tetapi Hindia Belanda tidak mendapat tjatoe sepeoehnja dari Amerika Serikat dan Brasilia. Dan diwartakan keadaan beras „mengkoatirkan”. — (Reuter).

### Kapitalis Belanda mengakoei

haroes kasi politik boeat dapat ekonomi Lapoeran keoengan N. H. Mij.

Amsterdam, 7 — 1.

Dalam lapoeran Nederlandsche Handel Maatschappij telah diberikan pemandangan pendek bahwa keadaan keoengan negeri Belanda lebih dipengaruhi dari yang soedah2 oleh keadaan keoengan negeri yang menggoesarkan tidak sadja oleh karena ongkos2 perbelanjaan tapi djoega oleh bangoean2 hoetang2 keradjaan. Tentang kedoeoekan keoengan an diloeat negeri diterangkan.

#### Stop Press

### PERHOEBOENGAN KE KARACHI SOEDAH POEToes?

Bombay, 8 — 1.

Berita2 dari Karachi iboe kota Pakistan me wartakan bahwa 122 orang tewas dan 299 orang mendapat loeka2 dalam keroesoehan lainnja, akan tetapi kini „soesana kembali sebagai semoela”.

Wakil United Press disini men tyoba bertalipon ke kantor Karachi, akan tetapi tidak bisa, soenggoeh poen operator kita di Karachi me njatakan soesana disana „aman” sadja.

Lain2 kabar yang sampai di Karachi dengan perantaraan talipon me njatakan bahwa pemerintah Pakistan kini memoetoeskan semoela perhoeboengan talipon.

Di New Delhi soember2 tentera India me njatakan bahwa pasoeakan tentera India yang kini dipoesatkan di Kashmir diganggoe oleh pe njerang Muslim atas kota Jammu dan mengalami serangan sengit di Maushera poela kemarin.

Selandjoetnja soember2 itoe me njatakan lagi bahwa penjerangan di Maushera yang terletak 40 milu barat laot Jammu, semata2 oentoek memoetoes penjerangan atas kota Jammu jaitoe kota yang ke doea di Kashmir dan pangkalan perbelakan tentera India yang terpenting. — (U.P.)

bahwa pendapatan dari modal ditanam diloeat negeri sangat toeroen, sedang „Hindia-Belanda hanja meroegikan deviezen diloeat negeri.

Lapoeran itoe berpendapat, bahwa dengan memperbesar ek sport sampai sedemikian roep akan dapat memoetoes ongkos import.

Dalam lapoeran tsbt diterangkan bahwa djalannja keadaan di Indonesia sangat menjedihkan akan tetapi direksi maskapai ini tidak sangsi2, bahwa walaupun bagaimana konsesi politik akan dilaksanakan, tapi kata lapoeran itoe poela haroes dipegang tegoeh agar hak2 jg ada diakoei, sedang haroes di berikan djaminan segala peroesahan dapat berdjalan dengan tidak mendapat ganggoean apa2.

Menoeroet lapoeran ini hal ini sangat perloe oentoek kemakmoeran pendoeoek didaerah seberang dan rakjat Belanda.

Oleh karena mengingat keadaan negeri dimasa ini, saat jg terachir telah tiba oentoek bekerlja sama dengan setjara lo yaal, dan oentoek ini kata lapoeran itoe sebahagian besar rakjat Indonesia bersedia memoelai pembangoenan, demikian ANP.

#### IRAN MENOENTOET HAKNJA

Atas poelau Bahren

Teheran, 7—1.

15 orang anggota parlemen Iran memadjoekan rentjana oendang2 meminta soepaja poelau Bahren yang letaknja di Teloeq Parsi dikembalikan kepada Iran.

Rentjana itoe akan lebih doloe dipeladjarj panitia oeroesan loear negeri.

Poelau Bahren terboeat kaja minjak dan distoelah konsesi dari Anglo Iranian Oil Coy. Kini poelau itoe dipoenjai Inggris. — (Reuter).

DJAKARTA, 7 Djanoeari.

„United Press” me wartakan, bahwa perdana menteri Amir Sjarifoeddin hari ini telah tiba lagi di Djakarta dari Jogjakarta dengan membawa „pasal2 yang tertentoe” tentang apa yang telah dioesolkan oleh Komisi Djsa2 Baik yang diboeat pada Hari Kedjadian oentoek melaksanakan perintah hentikan tembak menembak di Indonesia.

Perdana menteri Amir me njatakan bahwa kemoengkinan oentoek memperoleh kepoetoesan setjepatnja tentang perintah hentikan tembak menembak berhasil dimana kelak akan bisa menjegah pelandjoetan perpoesoehan antara Belanda — Indonesia, adalah bergantoeng pada „samboetan yang akan kami kemoekakan”.

Dewan Keamanan UNO telah memerintahkan pada boelan Agoestoeng yang laloe soepaja pertempoeran diberhentikan di Indonesia antara pihak2 Belanda dan Indonesia, tetapi kesoe dahnja tak koendjoeng berhasil.

Itoe sebahnja Komisi-3 dikirim ke Indonesia oentoek mem bereskan soal pertikaian Indonesia.

Lebih djoeh berkenaan dengan kedatangan Sjarifoeddin lagi ke Djakarta, Aneta kemarin me wartakan antara lain2, bahwa bersama perdana menteri djoega toeroet dari Jogja, anggota2 dari delegasi politik serta panitia chas case fire Hakim Richard Kirby, wakil Australia dalam Komisi-3, ada djoega beserta Sjarifoeddin, semendjak mendjelang Kerstmis baroe kali ini datang ke Djakarta, sedang me noeroet berita2 pers dia tidak maoe datang djika peroeoendingan yang sebahnja beloe di moela.

Kedatangan Sjarifoeddin, tambahan poela Komisi Djsa2 Baik soedah rampoeng menjoes naskah dari rantjangan baroe yang mengandoeng an djoeran2 pihak Belanda dan pihak Indonesia soepaja soal Indonesia bisa lekas beres, mem beratkan doegaan bahwa rapat pleno antara doea2 delegasi dipimpin oleh Komisi Djsa2 Baik akan segera dilangsungkan di atas kapal „Renville”, dan dikala itoe diharap bisa dapat ke poetoesan yang sangat penting, demikian kalangan yang me gatahoei di Djakarta. Delegasi Repoeblik datang sesoedjak kabinet dan kalangan pemerintah berbintang berlandjoet2 tentang soesana sekarang.

Pagi ini dilapangan terbang diperoleh kabar dari beberapa pembesar Repoeblik yang datang dari Jogja, adapoen oesoel yang terkemoedian dari Komisi UNO disetoedjoei; tetapi diberi sedikit tambahan didalam oesoel itoe yang berkenaan dengan soal militer.

Ketika ditanja peri hal perobahan selama pembesar2 Repoeblik tidak ada di Djakarta, jaitoe resoloesi yang diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda, dimana wakil2 dari daerah2 yang boekan Repoeblikan meminta soepaja lekas didirikan pemerintah interim di Indonesia sebagai langkah pertama kedjoeroesan pembentoeakan Indonesia Serikat, seorang pembesar tinggi Repoeblik me ngatakan reaksi Repoeblik kedjoeroesan ini „pendeknja bagoes”.

Kabar ini ditegaskan „Antara”, mengoetip perkabaran dari pemerintah Repoeblik yang agaknja disiarkan di Jogja, me wartakan pemerintah Repoeblik bersedia mengambil bagiannja dalam Indonesia Serikat jg berdaulat dan demokratis.

Keterangan itoe menambahkan bahwa toedjoean Repoeblik dari doloe sampai sekarang ialah soepaja seloeroeh Indonesia ber sama2 selekas moengkin mendjadi negara yang merdeka dan berdaulat dengan berdirinja Indonesia Serikat.

„Tetapi pada ketika ini pemerintah Repoeblik dengan perantaraan delegasinja berkat oesaha Komisi Djsa2 Baik sedang bekerdja boeat menentoeakan ke doedoekan pemerintah Repoeblik dan pemerintah Belanda tentang mendirikan Indonesia Serikat yang berdaulat, mendjadi tidaklah pantas seandahnja pemerintah Repoeblik bertindak diloeat Komisi Djsa2 Baik.

Keterangan itoe menjoe dahi

DJAKARTA, 5 Djanoeari.

Berhubung dengan interpiu dari minggu „Siasat” dengan perantaraan kawat pada presiden Sukarno baru2 ini, lebih landjut bunji tanja djawab itu dapat disiarkan sbh:

Pertanjaan: 1. Ketika didalam Panitia Persiapan Kemerdekaan diper bintjangan tentang soal bentuk kenegaraan kita, dan seba-

gai ternyata djoega dalam buku P.J.M. „LAHIRNJA PANTJA SILA”, adalah P.J.M. seorang pengandjur tjita2 KESATUAN, maka P.J.M. mengandjurkan bentuk Unitarisme untuk negara yang akan lahir itu. Adapun sekarang ini kaum nasionalis-progresif yang didaerah Malino misalnja, lebih tjenderung mengemukakan tjita2 federasi. Bagaimanakah pendapat P.J.M. terhadap soal tersebut sekarang ini?



Presiden SOEKARNO

2. Pemerintah Republik kita sudah menjatakan pendiriannja terhadap soal tersebut. Jaitu soal yang primar menjapai dulu kemerdekaan dan kedaulatan penuh bagi seluruh Indonesia, kemudian barulah dibitjarkan soal azas demokrasi menjadi keinginan rakjat. Berhubung dengan itu, apakah P.J.M. prinsipiel menolak kerdja sama dengan kaum nasionalis di luar Republik untuk menjapai kemerdekaan dan kedaulatan penuh bagi seluruh Indonesia, pada tingkatan, phase perdjangan sekarang, artinja dimana didaerah2 tersebut masih sangat kuat berkuasa tangan pihak Belanda.

Adakah sjarat2 yang mesti dipenuhi dulu, manakah faktor faktor objektifnja, sebelum ker dja sama itu mungkin dilaksanakan?

Djawab:

Atas pertanjaan saudara2, maka saja mendjawab sbh: „Tjita2 kebangsaan kita adalah tetap satu negara yang berdaulat, yang meliputi seluruh Indonesia. Apakah tjita2 ini tertjapai sekali gus atau bertingkat2, itu tergantung dari pada perimbangan kekuatan antara tenaga bangsa kita dan pihak yang ingin menjegah kemerdekaan kita.

Kemerdekaan negara kita harus berdasarkan atas azas2 demokrasi. Sebab dasar demokrasi itulah satu2nja dasar, yang dapat dipakai, agar kesatuan negara kita itu teguh dan kuat. Oleh karena itu maka salah satu sjarat yang mutlak untuk teguhnja negara ialah bahwa bangsa kita dapat menetapkan nasibnja sendiri (termasuk djuga tjara bentuknja negaranya) bebas dari segala tindasan atau tekanan asing.

Apakah negara kita nanti unitaristik atau berbentuk lain lagi, itu tergantung dari kehendak rakjat. Bagi saja sendiri istilah negara kesatuan hanja berarti kesatuan bangsa dan kesatuan negara terhadap dunia luar. Asal sadja segala sesuatu diselenggarakan dengan demokrasi yang sedjata dan bukan dengan

LAKE SUCCESS, 8 Djanoeari.

Sepandjang „Aneta” ketoea Djabatan Penerangan Republik Indonesia di Amerika sdr. Soedjatoeko, mengatakan adapoen pembentoeakan pemerintahan interim di Indonesia „satoe moeslihat yang pintar boeat menghalangi masalah Indonesia dibitjarkan lagi di Dewan Keamanan”. Katanja, Republik djoega bersedia bekedjasama dengan Belanda boeat membentoeak Indonesia Serikat. Republik bersedia mengadakan plebisit dilakoeikan dibawah pengawasan internasional, distoelah baroe njata siapa yang mewakili daerahnja.

Pres. Soekarno memboeka djalan persetoedjoean

LION TIDAK DJADI RESIDEN LION LAGI

Makassar, 8 Djan. Residen Soelawesi Selatan Dr. Lion Cachet meletakkan djabatannja pada pertengahan boelan Djanoeari dan akan tinggal di Djakarta. Siapa bakal gantinya beloe me diketahoehi. — (Aneta)

### KESATOEAN ATAU GABOENGAN

„Tidak soal prinsipiel bagi saja”

DJAKARTA, 5 Djanoeari.

Berhubung dengan interpiu dari minggu „Siasat” dengan perantaraan kawat pada presiden Sukarno baru2 ini, lebih landjut bunji tanja djawab itu dapat disiarkan sbh:

Pertanjaan: 1. Ketika didalam Panitia Persiapan Kemerdekaan diper bintjangan tentang soal bentuk kenegaraan kita, dan seba-



Presiden SOEKARNO

bahwa agar djangan toemboeh sesalan kini pemerintah Repoeblik sedang mempertimbangkan tjara bagaimana yang baik dilakoeikan dalam oeroesan itoe.

„Antara” menambahkan tjerta, bahwa keterangan terboet toeroetama sekali ditoe djoekan kepada wakil2 dari daerah2 jg boekan daerah Repoeblik yang kini berada di Djakarta dan soedah menanda tangani resoloesi tersebut diatas, — demikian Aneta.

Poetoesan segera diambil.

Lebih landjoet Aneta mengabarkan, bahwa tentang peroeoendingan kabinet di Jogja tak ada dibitjarkan sebahnja delegasi Repoeblik pagi ini dengan kapal terbang di Kemajoran.

Dari beberapa perkataan p.m. Sjarifoeddin dan beberapa menteri lainnja orang dapat tahoe bahwa delegasi Repoeblik menerima rantjangan akhir dari Komisi Djsa2 Baik, walaupun „dengan beberapa tambahan dari fetsal2 militer didalam rentjana itoe”.

Oemoem mendoega di Djakarta bahwa kini kita telah sampai saatnja akan diambil poetoesan poetoesan penting. Kalangan2 yang me gatahoehi mengatakan bahwa kedatangan Sjarifoeddin ke Djakarta me berikan poetoe djoek tidak lama lagi akan dilangsungkan sidang pleno dikapal „Renville” dengan dihadiri oleh Komisi UNO.

Walaupun ada selentingan di Djakarta bahwa poetoesan2 yang akan datang tidak lama lagi akan diambil tapi anak boe ah kapal „Renville” bertanja kepada Aneta apakah kapal „Renville” akan poelang dalam tempo doea minggu”.

### RESOLOESI2 NEGARA2 DAN DAERAH2 diserahkan kepada Repoeblik

Djakarta, 6—1.

Pagi ini Moetadi Abmassawa dan Assarif sebeloem kembalinja pembesar2 Repoeblik, telah diserahkan resoloesi yang telah terkalen dari negara2 dan daerah2 kepada wakil Repoeblik, Soenario.

Resoloesi ini telah diketahoehi oleh pihak Repoeblik dari siaran radio.

Pagi ini telah diserahkan poela resoloesi yang ketiga, yang tidak ditanda tangani oleh Negara Indonesia Timoor, didalam resoloesi ketiga ini diminta kepada Repoeblik soepaja menghentikan politik kekerasan dan antjaman, agar terdapat kemerdekaan mengloearkan perasaan soepaja dapat dibangoenkan dengan segera Indonesia Serikat yang demokratis, merdeka dan berdaulat. — (Aneta).

sandiwara, maka soal unitaristik atau federalistik bagi saja tidak prinsipiel.

Misalnja djika unitarisme, tetapi ada golongan2 yang merasa terpaksa, maka negara tidak akan kuat. Dan djika federalistik, tetapi ini benar2 berdasar kemauan rakjat sendiri, maka kesatuan negara akan teguh. Akan tetapi djika federalisme ini dipergunakan oleh sipendjadjah itu harus kita tentang.

Begitulah: djika didaerah Malino kaum nasionalis mempergunakan taktik perdjangan jg sesuai dengan keadaan yang njata dan menentang pengaruh sipendjadjah, maka kita me mandang mereka sebagai kawan2 perdjangan. Mereka me rang2 bangsa kita sendiri, satu darah dan satu daging dengan kita sendiri.

Sebagai saudara sebangsa, saja serukan kepada mereka, supaja mereka djangan sekali2 bertindak atau dipergunakan oleh sipendjadjah untuk menentang Republik.

Mereka mungkin berlainan paham dengan pemerintah Republik, akan tetapi itu dapat diselesaikan antara kita dengan kita sadja.

Republik adalah hasil perdjangan seluruh bangsa Indonesia, milik seluruh bangsa Indonesia, modal seluruh bangsa Indonesia, untuk menjapai tjita2 kebangsaan bersama.

Orang2 Indonesia yang didalam konflik Indonesia — Belanda ini dalam perbuatannja menentang Republik dan memihak kepada Belanda, mereka itu amat merugikan kepada bangsanja sendiri dan tjita2 kebangsaan sendiri.



# Indonesia ditengah2 moengkin dan tak moengkin

Selaras dengan pegmbitjaraan Beel dan Jonkman di Surabaya pada pertengahan bulan Mei yang lalu dengan kaum bankier industrialis dan ondernemer Belanda yang mempersoalkan kemoengkinan2 mengadakan gerakan ke Jogja, pun pada waktu ini, pada masa rakjat Indonesia umumnja ragu2 akan goodwill Belanda, dikalangan ondernemer Belanda di Djakarta sendiri timbul suara2 yang menjatakan kemoengkinan dimulai lagi gerakan terhadap Republik, — tulis wartawan „Antara”.

Djika ditinjau kedudukan Belanda dewasa ini bisa dimengerti mengapa mereka merasa, bahwa posisi mereka tidak seburuk yang sering digambarkan orang. Sudah menjadi lazim di Djakarta orang mempersoalkan kekuatan dan kelemahan Belanda berdasarkan faktor objektif dan psikologis, dan dalam pada itu meninjauja dari djurusan dalam dan luar negeri.

Dalam pergolakan politik internasional Belanda jelas mengambil keuntungan dari kenyataan dimulainya offensif sekrentak diseluruh dunia dari kaum reaksioner terhadap kaum progressif, diantara lain2 dengan mengambil bagian dalam rentjana Marshall yang hendak menjabar puluhan ribu djuta dollar didunia.

Dapat dimengerti, bahwa Asia Tenggara yang politis, eko nomis dan strategis sangat penting artinya, masuk pula dalam rentjana itu. Dalam negeri Indonesia kaum industrialis dan ondernemer Belanda merasa kuat karena tiga hal: pertama, karena selama 2 tahun ini lam bat laun berhasil pula mendatangkan banjak tentera yang bersendjata lengkap dan dapat menempatkannya ditempat2 yg strategis. Kedua, karena dalam lapangan ekonomi mereka dapat menduduki daerah2 Republik yang kaya dan melakukan blokkadenja. Ketiga, karena di lapangan politik berhasil pula menimbulkan kegaduhan dalam usaha mengisolir Republik.

Ditinjau dari stitulah dapat dimengerti dikehendak kaum reaksioner Belanda untuk melanjutkan agresinja. Njata pula, bahwa van Mook sebagai seorang „patriarchal B.B. ambe naar” ingin membikin sedjarah sendiri dalam penyelesaian soal Indonesia. Oleh setengah orang ia dianggap politikus Belanda

## TJANDOE GELAP Didalam botol bir

Djakarta, 7—1.

Pegawai Pabean di Djakarta mendjoempai beberapa banjak tjandoe yang dimasoekkan pedagang Tionghoa kedalam botol bir kosong boeat dikirim oentoek diseloeoepkan.

Beratoes peti yang masing2 berisi 48 botol bir diserahkan oleh pedagang itoe kepada KPM boeat dioeroes pengirimannya ke Palembang.

Pegawai Pabean menjoeroeh boeka beberapa peti boeat memeriksa apakah diantara botol botol bir itoe ada terselip botol botol yang berisi goela tjair.

Dalam peti yang pertama di boeka didjoempai 8 boeah botol berisi 2.500 tube tjandoe dan sekilo tjandoe mentah. Karena itoe semoea peti2 dibongkar dan diperiksa; tetapi yang selainnja botol2 itoe berisi air belaka. — (Aneta).

jang terulung.

Tidak benar, bahwa ada „per tikaian” yang besar antara „Batavia” dan Den Haag, bahkan njata, kedjadian2 yang achir2 ini menundukkan kerja sama yang rapi antara Beel ds dengan van Mook.

Dibalik semua itu, kehendak kaum reaksioner Belanda yang dinjatakan dengan kesan2 seolah2 akan kemoengkinan diteruskannya agresi militer djustru menundukkan betapa mereka tidak sabar lagi, disebabkan oleh kesukaran2 mereka yang tak bisa terlalu lama ditahan. Pernah dikabarkan keumuman yang botjor dari pihak Belanda, bahwa „Indonesia verloren” berarti hilangnya penghasilan primair dan secundair lebih kurang seribu djuta rupiah setahunnja dari Indonesia.

Berita tidak resmi dari s.s.k. Belanda di Nederland menjatakan, bahwa selama 2 tahun telah dikeluarkan rata-rata 2 atau 3 djuta rupiah sehari. Berita „Stateman and Nation” bahkan menjebut djumlah 8 djuta sehari. Disamping itu di Djakarta terdengar djuga pendapat mereka, bahwa setengah orang dikalangan Belanda minta supaya dipikirkan dulu lebih panjang sebelum melakukan langkah yang dihasratkan oleh kaum ondernemer itu. Pemusnahan ekonomis dan sabotage, yang mereka andjurkan sebelum Djepang mendarat, tapi kini mereka tentang sebagai ke djahatan, ternyata mengagetkan mereka.

Diantara 710 onderneming di Jawa dan Sumatera, 131 buah telah musnah (diantaranya 111 didaerah yang telah diserbu Belanda). Pengumuman2 „Sarbu pri” menjatakan tentang pemusnahan2 ribuan ton kopi, kina dan karet. Disamping itu sampai pula di Indonesia kabar2 tentang kesukaran2 rakjat Belanda, terutama dalam hal bahan bakar dan makanan dalam musim dingin ini yang menurut anggapan rakjat disebabkan oleh avontuur militer pemerintahnja.

Dalam arti blokkade politik untuk mengisolir Republik njata bagi Belanda sendiri, bahwa mereka terlalu mengangap ketjil semangat kebangsaan dan perdjjuangan rakjat Indonesia. Gerakan separatisme yg mereka lakukan tidak membawa hasil sebagai yang diharapkan, bahkan disana sini timbul aksi menjerupai bumerang terhadap Belanda sendiri.

Pun usaha Belanda didaerah pendudukannya untuk „membesihkan” kantong2 dibelakang demarkasi yang mereka tetapkan sendiri tidak mudah dilakukan dan senantiasa membawa aksi gerilja dan bumi hangus.

Teapat benar kalau dikatakan, bahwa Indonesia merupakan

## 100.000.000 BAN Boeatn Amerika dalam tahoen 1947

New York, Djan.

Menoeroet „AP” bahwa dalam tahoen 1947 kilang2 karet di Amerika Serikat telah dapat menghasilkan barang2 seharga US \$ 3.000.000.000.—

Inilah kala pertama semenjak tahoen 1943, Amerika mempergoenakan lebih banjak karet asli lebih dari pada karet tiroean.

Kilang2 itoe dapat menghasilkan kira2 100.000.000 ban. Penghasilan tahoen 1946 adalah 88.000.000, kabarnya tahoen 1948 produeksi ban akan bertambah memoentjak lagi.

Oentoek ini ada lagi sedjoemlah 1.100.000 ton dari semoea djenis karet (scrap, tiroean dan toelen) yg dipakai oleh peroesahaan2 Amerika.

Menoeroet toean2 kilang itoe, oentoek ban loear dan dalam hanja perloe 905.000 ton besar karet dalam tahoen 1948.

61% dari penghasilan ini adalah dari karet toelen. Dalam tahoen 1945, pemakaian karet toelen hanja kira2 13% sadja.

„strategic place” dan bontrokan Indonesia — Belanda djustru terdjadi pada „strategic time” maka trut tjampurnja UNO dianggap sebagai keharusan. Hanja disesalkan oleh pihak Indonesia, Komisi Tiga Negara tidak merupakan arbitrage dan terbatas kewadjabannja pada mendengar keinginan2 kedua pihak, menemukannja dan mengemukakan usul2 kompromi serta memberi lapuran2 kepada Dewan Keamanan.

Meskipun demikian pihak Republik menaruh banjak harapan pada Dewan Keamanan. Kedjadian2 yang terachir sekitar perundingan cease fire menimbulkan kesan2 adanya deadlock dan Komisi Tiga Negara mengusulkan rentjana baru lagi untuk mendapatkan djalan keluar. Tidak adanya kekuasaan memberi sanctie pada komisi inilah yang rupanja menjadi sebab terutama Belanda kurang menghargainja dan menurutt anggaran setengah orang, bahkan mempermain2kannya.

Dalam membitjarkan usaha internasional ini tidak perlu di ulangi lagi bahwa kedudukan Indonesia baik, terutama dikalangan progressif yang menganggap Indonesia sebagai front terkemuka dalam perdjjuangan melaksanakan demokrasi baru.

Rentjana2 Pemerintah dan rakjat Republik tjukup banjak, baik dalam perdjjuangannya kedalam maupun keluar. Dikota Djakarta yang suasana kolonial, yang sangat menekan djwa tiap2 Republikain, paling terasa perlunya rentjana itu didjalkan dan dilaksanakan dengan sepenuh tenaga.

Sentiment2 yang dapat menimbulkan selisih antara kita dengan kita djangan sampai dapat dipergunakan Belanda maka harus kita tinds. Opposisi yang merusak dan dapat melemahkan kedudukan Republik harus dianggap sebagai sabotege, baik ini dilakukan dengan sendgaja atau tidak, dan harus ditjegah.

## MINJAK KELAPA SAWIT INDONESIA Ke Amerika

Washington, 6—1.

Departemen pertanian Amerika mengoemoemkan, demikian Aneta, bahwa ia bersedia memberikan soerat izin oentoek pemasoeakan minjak kelapa sawit dari Indonesia Kongo Belgi boeat kaodem pedagang.

Kaodem importeur haroes memberikan djaminan yang minjak kelapa sawit itoe semata2 digoenakan bagi pembikinan kaleng, ataupun oentoek keperluan lain yang dibenarkan oleh departemen tsbt.

Dari pihak Belanda diterangkan bahwa minjak kelapa sawit dipergoenakan boeat babakan yang terachir dalam pembikinan kaleng.

## Ketjilakaan pesawat oedara

Paris, 7—1.

Pesawat oedara dari Air France yang datang dari Brussels sewaktu hendak mendarat dilapangan Le Tourget dekat Paris, karena hari kaboeat, terhempas lalee terbakar.

Pegawai Air France, mengabarkan dari 11 orang penumpang dan 5 orang anak boeah. 13 orang yg tiwas. — (UP).

London, 7—1.

2 boeah pesawat terbang sipil dilapoerkan terdjatoeh, seboeah dekat London, dan seboeah lagi kedalam laeet dekat Margate. Penumpang2 dan anak boeah selamat, dan diantar keroemah sakit. — (UP).

## RANTJANGAN LONDON — WASHINGTON:

# Tentera internasional perloe dikirim ke Yoenani

## OENTOEK MENENTANG PASOEKAN GERILJA

London, 7—1.

Kalangan2 yang mengetahui menjatakan bahwa perobahan politik loear negeri Inggeris, akan memberi poatoesan oentoek memperkoet tentera Inggeris di Joenani.

London Evening News menjatakan bahwa „gerakan oentoek mengirim tentera internasional boeat membantoe pemerintah Joenani kini sedang dipertimbangkan oleh pemimpin2 politik dan militer di Washington dan London”.

London gosar tatkala ia mendengar berita2 bahwa pemerintah Joenani memoentahkan peloeoran2 meriamnja dari tanah Albania.

Teroetama kini kedoedoekan dari partai boeroeh sajak kiri Inggeris moengkin akan lemah karena pemerintah sanggoep tidak menghargai toentoetan2nja oentoek menarik tentera Inggeris dari Joenani. — (UP).

## OEANG AMERIKA

Boeat serdadoe Joenani Washington, 7—1.

State Department mengoemoemkan misi Amerika Serikat di Joenani soedah diberi keoesa boeat mengeloerkan sebanjak \$ 15.000.000 dari keoesangan pembangoenan negeri kepada badan perdjjoangan tentera, soepaja pasoekan2 bisa ditambah. — (UP).

# PERANAN AMERIKA DI PASIFIK

## Mempengaroehi pergolakan di Indonesia

Oleh : DJAAFAR

Empat poeloh menit soal Indonesia dibitjarkan di Washington. Satoe boekti yang njata bahwa soal Indonesia boekan dapat dipoatoeskan dikapal „Renville” sadja.

Soal Indonesia tidak dapat dipisahkan dari soal internasional lain, berbeda dengan keterangan pihak Belanda, bahwa soal Indonesia — Belanda hanja beroepa soal dalam sadja.

Dengan letaknja yang strategis dan soember alamnja yang kaya dipantai Pasipik soal Indonesia meroepakan soal yang haroes dibawa kegelanggang internasional, sehingga Indonesia kini meroepakan tonggak ditengah2 doea pertentangan besar, yang tidak bisa dilewatkan begitoe sadja.

Pertentangan hebat kini sedang berdjalan dengan yang dinamakan „perang dingin”.

Amerika disatoe pihak dan Roes dilain pihak sedang bermain tjatoer dalam memperkoet kedoedoekannja diseloe-roeh bagian doenia ini.

Boektinja tidak sadja terdapatnja perdebatan dan pertentangan hebat didalam Dewan-dewan Perserikatan Bangsa-bangsa akan tetapi djoeja di loear gedoeng pembela keamanan ini masing2 memperkoet kedoedoekannja.

Amerika dengan berbagai da ja oepaja telah memperoleh sahabat disekitar negara Roes, walaupun di Barat dan di Timoer, dan dengan dollarnja dia memmererat perhoebongannja dengan segala negara2 yang pro kopondanja, sehingga djalan bagi Roes akan tertoeoet dikemoedian hari oentoek mengembangkan sajapnja lebih

djaeoh.

Diantara negara2 yang terlibat dalam pertentangan ini terdapatlah Indonesia.

Salah satoe bagian doenia yang terpenting bagi Amerika ialah Pasipik, yang akan diper-tahankannja dimasa ini dan di masa depan oentoek membendoeng kekoesaan Roes.

Setelah habis perang doenia kedoea, boleh dikatakan Samoe dra ini telah dikuoesai Amerika seloeoerijnja.

Dan disalah satoe soedoet di Selatan terletaklah Indonesia, penting karena letaknja yang strategis, penting dalam soal ekonomi berhoebong dengan soember2 alamnja yang kaya.

Indonesia yang aman dan membangoen serta akrab perhoebongannja dengan Amerika kesoeadh perang doenia kedoea diloear pengaroeh Roes berarti satoe „pertahanan” yang dahsjat bagi Amerika mempertahankan kedoedoekannja dibelakang hari. Oleh se-bab itoe Amerika ingin pertikaian Indonesia — Belanda haroes diselesaikan.

Kekerasan atau setjara berdoeng?

Disamping pergolakan internasional terdapat perobahan dalam kemasyarakatann doenia berat dimasa ini. Setelah habis perang kaodem progressif telah dapat memegang peranan didagara2 pendjajah di Euro-Barat, akan tetapi pada waktoe yang achir ini, soera progressif ini semakin berkoerang sedang soera reaksioner bertam bah njata terdengar. Kaodem progressif telah didesak, dan kaodem reaksioner bertambah banjak memperoleh kemenangan.

Peranan kaodem reaksioner teras di Indonesia, sehingga pertoempahan darah antara Indonesia dengan Belanda telah terdjadi. Pertoempahan darah, yang disokong oleh reaksioner loear negeri.

Soalnja sekarang apakah Amerika akan soeka menoeroet soera kaodem reaksioner ini dalam masa „perang dingin”.

Pembangoenan tidak moengkin, kalau Indonesia masih djaeoh dari aman.

Pengangkatan anggota Amerika dalam Komisi Tiga Negara UNO. Prof. Graham seorang djeroe damai yang terkenal dalam soal internasional, pertemoenan Prof. Graham dengan Dr. Soekiman ketoea Masjoem partai oposisi yang terdesar di Repoeblik, memoektikan bahwa Amerika menghendaki peroesoesaian antara Belanda dengan Repoeblik setjara damai.

Walaupun soera reaksioner

(Landjoetan ke hal. 3 ladjoer 1)

# SAMA-SAMA MENGABDI

Oleh : HASON SMITHO

Ekstremis itoe boekan berniat menegakkan dan memoelikan Repoeblik dan Sang Saka, tjoea boeat mengemboengkan kantong masing2. Berapa kali.....

„Soedah. Saja tak maoe denjar lagi”, kata boeng Bachtiar dengan kening yang berkeret. „Saja boekan ekstremis; tetapi saja hormati djasa2 mereka”.

„Salah! Mereka beloem berdjasa. Mereka tjoea memeningkan kepala pembesar2 kita. Tindakan2 mereka membikin wakil2 kita kalah dalam perdjjoangan politik”.

„Soedahlah, baik kita bitjarkan hal yang lain2. Berilah saja rokok sebatang, karena soedah lama tak mengisap rokok Inggeris”.

Dia menjindir kepada satoe peristiwa, pada waktoe mana kami moela2 bertemoes. Saja beri dia sebatang rokok yang soedah diboboehi bios, karena saja lihat dia mengikoer kemana sadja saja pergi, dan apa bila rokok itoe diisapnja iapoen tidoeer njenjak.

Karena saja katakan saja tidak merokok, maka dia berdiri dan sesoedah membajar minoe man dan roti yang kami makan, kami meninggalkan restoran sambil berdjandji akan berdjoeppa disatoe waktoe yang baik diminggoe depan.

Setelah dia meninggalkan saja, maka saja menoedjoe kesoeboeah kedai orang Indonesia, dan disitoe bertemoes dengan seorang anak kepada siapa saja serahkan sepoetjoek soerat

boeat dibawa kesatoe markas dari perdjjoangan pemoeda.

Anggota anggota markas itoe tak pernah melakoekan tindakan yang meroesak kehormatan bangsa; mereka selamanya berkelakoean ksatria terhadap siapa djoeapoen.

Dari djaoeh saja masih bisa melihat Bachtiar Basri berdjalan kaki dengan langkah yang tjepat dan tetap. Ia masih moeda, beroemoer antara 25 dengan 30 tahoen, tetapi lebih dekat oemoer 30 dari pada oemoer 25. Tampilan moekannja, soenggoehpoen tidak elok, namoen penoeh dengan semangat, dan memberi kesan yang baik bagi siapa yang bertemoes moeka dan beramah2an dengan dia. Ia tidak hidjau sebagai kebanjakan pemoeda kita diwaktoe itoe, yang bertingkah sebagai boedjang baroe berkeris, dan sangat petentengan sebagai ajam djago lakoenja.

Bagaimana tenangnja boeng Bachtiar dikala kemeloet saja sendiri soedah persaksikan.

Beberapa hari kemoedian saja peroleh kabar bahwa ada 3 orang pemoeda kita dari badan perdjjoangan telah ditjoelik oleh pemoeda2 Nica.

Dengan sepoetjoek soerat saja tanjakan kepada opsir badan itoe, apakah kabar itoe benar dan soenggoehkah pemoeda2 itoe dari badan perdjjoangan sedjati sebagai Hizboellah — Sabillillah, dan boekan dari markas perampok dan penganiajana.

Pada waktoe itoe, sebagai dinakloemi, perdjjoangan kita yang moerni sangat dinoda oleh pemoeda2 yang dikepalai oleh orang2 yang tidak bertanggung djawab, hingga sifat yg moerni itoe hampir tak kelihatan karena banjak noda yang memaloetnja.

Setelah menerima djawaban yang memoesakan, dan djoeja karena dari penjelidikan saja sendiri memang benar pemoeda pemoeda itoe tidak terlibat dalam keonaran, maka saja la-poerkan kepada Major Douglas

akan doedoek perkara, dan me minta soepaja dia menjelamatkan pemoeda2 itoe dari siksa dan anijaa.

Major Douglas, yang biasanya menoempahkan kepertjajaan penoeh kepada diri saja, tak pernah ajal dalam hal yang seroepa ini, lantas pergi mengoe roesnja dengan pembesar2 Belanda. Oleh karena dikala itoe Inggeris yang bertanggung djawab atas ketertiban oemoem di Medan Area, maka osahanja tak pernah sia-sia, dan pemoeda2 itoe dimasoekkan kekoeroengan Sekoetoe, dimana mereka dipelihara dengan baik, meskipun didalam koeroengan.

Hal yang seroepa ini boekan sekali doea saja oeroeskan, dan saja merasa tidaklah sia-sia saja doedoek berdamping, ataupun tegak disamping opsir2 Sekoetoe, karena telah berkal2 dapat menolong pemoeda2 kita dari ketjilakaan yang bisa membawa tjatjat, kalaupoen tidak maoet, kepada diri mereka.

Beberapa kali poela saja sem

pat memberi kabar kepada markas perdjjoangan, meskipun mereka tidak mengetahui dari siapa soember kabar itoe, bahwa si Anoe dan si Polan, sedang ditjari tentera Sekoetoe, baik orang2 itoe menghirap doeloe boeat sementara; dan lebih dari sekali doea saja lapoerkan, bahwa Sekoetoe hendak menstelling markas ini atau itoe pada djam sekian-sekian, baiklah disingkirkan sendjata2 soepaja djangan dirampas, dan pemoeda2 djangan berkoempoel dimarkas.

Oentoek keperluan begini, maka saja tahankan poera2 be kerja boeat Sekoetoe, meskipun diri saja atjapkal ditjap orang2 sebagai kaki tangan Nica. Sesoenggoehnja dengan pembesar2 Nica sendiri saja tidak ada perhoebongann, malah berkata2 dengan mereka djoe-ga djarang itoepon bila berhadapan dengan opsir2 Inggeris.

Kelakian, beberapa hari kemoedian saja bertemoes poela dengan boeng Bachtiar, dan



## Deli Handelsvereniging „DELHAVER”

- Dagang dalam arti kata yang seluas-luasnya, teristimewa dalam hal alat-alat tani, keperluan-keperluan kebun dan hasil-hasil hoetan.
- Commissie-Agent.

Directeur : Tengkoek Amiroedin.

**KANTOR BESAR :**  
MEDAN  
DJ. MAHKAMAH No. 21

**NOMOR TALIPON :**  
1. 966 Directeur  
2. 964 Onder-Directeur  
3. 945 Alg. Secretaris dan Pegawai

**KANTOR PEMBANTOE :**  
1. Loeboek Pakam  
2. Belawan

**AGEN-AGEN :**  
1. Tebing Tinggi  
2. Pematang Siantar  
3. Tandjoeng Balei  
4. Bindjei

### PERANAN AMERIKA DI PASIPIK

(Landjoetan dari hal. 2 lajoer 6)

telah mengatasi hati seloeroeh bangsa Belanda, jaitoe hapoeskan Jogja, hanja masih satoe pertanyaan apakah soera ini akan diperdengarkan. Tidak moengkin keamanan akan terjapai selama reaksioner Belan da berindak seroepa itoe, dan inilah sebabnja State Department Amerika Serikat tetap hendak mengetahui bagaimana pergolakan di Indonesia dimasa ini.

Pihak Belanda dan Indonesia tentoe mengerti betapa keinginan Amerika di Pasipik dan hendaknya dengan peranan Amerika timboellah keamanan dan terdjalin peolalah terhapoenja pendjadjahan dari Indonesia dan terdapatlah perdamaian dan kemakmoeran diseleroeh goegoesan ini.

Hanja pikiran dan perasaan hendak mengoelangi sedjarah lama tidak akan dapat membara penjelesaian, karena soal Indonesia boekan soal dalam sadja, boekan soal Indonesia — Belanda sadja tapi adalah soal besar digelanggang doenia sedjagat, soal Pasipik dimasa ini dan dihari kemoedian.

### DJEPANG DAN INGERIS

London, 7—1.

Kalangan2 rasmi menjatakan bahwa kedoeoekan Ingeris dalam perdjandjian perdamaian dengan Djepang tidak berubah dan tidak ada nota baroe yang dikirinkan, semendjak Ingeris menolak pendapat Sov jet pada tahoen yang lampau tentang dewan menteri2 loear negeri haroes mengambil tindakan2 permooelan oentoe meppijapkan perdjandjian tsbt.

Djoeroe bitjara kementerian loear negeri Ingeris menjatakan bahwa Ingeris tetap menolak setiap pertemoan yang beroeoedjoed semata2 mengenai hak veto 4 negara besar.

Anggota2 lainnja dari Commonwealth Ingeris telah menjatakan lebih keras lagi akan menolak hak pemaknaan veto 4 negara besar dalam konperensi perdamaian dengan Djepang.

Kalangan2 itoe selandjoentja menjatakan bahwa mereka akan menanti gerakan dari Amerika Serikat yang menjatakan bahwa gerakan oentoe merampoengkan perdjandjian perdamaian pada boelan Agoes toes yang laloe yang telah diran tjang. — (UP).

setelah doedoek menghadapi medja boendar didalam seboeah restoran, dia memoeali pembitjaraan dengan mengatakan setiap kali dia melihat saja sekian kali poela roman saja berobah.

„Soesoelan baroe berobah di ganti dengan yang lama” djawab sajambalik seboeah nama Ingeris, sambil menjindir Soesoelan Baroe boeatan Djepang.

„Pendek kata yu soedah ingin kembali soesoelan doeloe, jaitoe didjadjah”, kata dia.

„Boeng djangan salah sangka tentang itoe, karena saja ber dampung dengan Sekoetoe boekan berarti.....”

„Tapi seseorang dikenal dari kawannja, si pentjilok tak maoe berkawan dengan pak lebai”, dia memotong bitjara saja.

„Tapi si pentjilok maoe me rogo kantong pak lebai” sahoet saja. „Dan saja ini adalah ham pir seperti pentjilok. Banjak dari rantjangan tentera Sekoe-

### KEROESOEHAN JANG TAK ADA BERHENTENJA

Jerusalem, 6—1.

Seorang agen Ingeris telah ditembak mati hari ini di Jaffa oleh penjerang2 yang tidak dikenal, didoeaga orang2 Arab.

Akan tetapi di Jerusalem se pandjang malam telah berlakoe tembak menembak dan pemboman, dengan tidak ada meng ambil korban. Tembak menembak 3 djam lamanja.

Pagi2 benar seboeah roemah dikota lama Jerusalem telah diletopoekan.

Pihak polisi djoega telah menjempai randjau darat di Bai-toellaham yang menoeoedjoed ke djalan Jerusalem laloe meletoes kannja. Di Haifa menoeoet laporan polisi semoea aman sadja. — (UP).

### Akibat pemboman Hotel Semiramis.

Jerusalem, 7—1.

Pemerintah Palestina mentje la pasoeakan gelap Haganah Hotel, membomb Semiramis Hotel, mengatakan kedjadian itoe „perboeatan pengetjoet membocoehi orang2 jang tidak ber dosa”.

Keterangan rasmi dari peristiwa pemboman itoe menyorbankan 5 orang tiwas dan 14 orang lagi masih boelom di djoemai karena ditimpa oleh toempoeakan poeing. Pemerintah sedang mempertimbangkan dengan seksama soeasana jang timboel karena Haganah setjara bangsa mengakoei perboeat an itoe. — (UP).

## Olympis Pan Islam

Ahmad Djaffar, ketua komite olympis Pakistan, menurut berita dari London, sedang membuat rentjana2 untuk „permainan Olympis Pan Islam”. Dalam perdjalanannya kembali ke Pakistan ia di Istanbul dan Damaskus akan mengadakan perundingan2 dengan kalangan2 olympis Turki dan Syria, tulis „Berita Indonesia”.

Permainan2 Pan Islam yang pertama diharapkan akan dapat dilagungkan bulan Pebruari atau Maret 1949 di Karachi, jang akan diikuti oleh pemain2 (athlet2) dari Turki, Syria, Iran, Irak, Mesir, Afghanistan dan Indonesia.

Selama permainan2 di London tahun 1948 dimaksudkan mengadakan pertemuan spesial bagi semua negara2 Islam untuk merundingkan tentang lamanja permainan2 Pan Islam. Mungkin permainan2 itu akan 2 minggu lamanja dan terdiri dari sedjumlah besar pertandingan2.

Dimaksudkan djuga, supaja permainan2 berganti2 diselenggarakan oleh semua negara2 Islam, tiap tahun atau sekali dalam dua tahun. Untuk permainan pertama di Karachi hendak didirikan stadion jang amat besar, seperti stadion Braborne di Bombay. „Kita harus punja stadion jang patut bagi Pakistan”, kata Ahmad Djaffar.

toe jang saja sampaikan kepada markas perdjoeangan bangsa kita”.

„Sebaliknja banjak poela rantjangan perdjoeangan bangsa kita jang yu bisikkan kekoeping Sekoetoe”, dia mendakwaa.

„Demi Allah tak pernah!” saja mengoeotjap. „Tetapi rantjangan siperampok dan sipentjoelik banjak saja galkaan, itoe benar. Djangan keliroe di seroepakan perdjoeangan oentoe kemerdekaan dengan perampokan, pentjoelikan dan pengantjaan”.

„Begitoeah?”  
„Begitoeah!” djawab saja sambil menantang dia. Dia ter senjoem, senjoem jang menoe lar, hingga saja ketoelaran poela.

„Tidakkah yu maoe pergi ke Padangtjermin lagi; karena kalau tak keliroe doeloe yu ting gal disana?”

„Benar, doeloe pernah saja menoeompang sama bibi saja di kampoeng Batoekendi; tetapi

semendjak si Awal mengintip2 perdjalanannya saja, saja soedah tak pernah kekampoeng itoe”.

„Oo ja, sobat kita si Awal Dia sekarang soedah tak ada lag. Soedah disembehil pemoe da, disebabkan dja2nja jang banjak kepada orang Djepang diwaktoe jang lewat”.

„Soedah sebagai kata bidal: tangan mentjentang, bahoe memikoel”.

Tjoba terangkan kepada saja pendirian Ingeris tentang kemerdekaan kita”, katanja dengan tiba2 mengalih pembitjaraan.

## Kesan konperensi Djawa Barat

### Menoeroet pandangan „APB”

Setelah gagalnja konperensi Djawa Barat pertama, berdjaja oepalaha Pemerintah Pendoeoekan oentoe gerakan lain, jaitoe gerakan memisah dari Repoeblik jang didorongkan oleh rasa kebangaan, berhoebongan diri dengan pemerintahannja.

Pertemoan itoe diadakan digedeeng Recomba, ditempat jang loeas, dimana disanalah orang2 jang didatangkan Belanda dari Indonesia, Arab, Tionghoa, Belanda, meroepakan wakil2 rakjat dapat berkoempool. Pillhan itoe boekan menoeoet kehen dak rakjat, tapi menoeoet keinginan Belanda, sehingga konperensi itoe boekalah berarti pertanggungan djawab dengan rakjat. Kebanjakan mereka terdiri dari pegawai2 Belanda da hoeloe dan sekarang, dimana djawanja masih mempoenjai kolonialisme.

Perhatian terhadap konperensi tidak ada kelihatan. Koersi dan bangkoek banjak jang kosong, ketjoeli dari tempat2 jg semoeanja didoeoeki orang Repoeblik. Dapat diboeiktikan lagi, sewaktoe pidato dioetjapkan tidak berapa jang memperhatikan dengan sepenoeh minat, tidak ada jang mengikoeti dengan pikirannja. Pernah kita tjanjak pada seorang oetoesan terhadap pembitjaraan2 dalam konperensi, akan tetapi dia tidak berani memberi djawaban jang tegas, bahkan ada jg tak maoe tahoe dengan apa jang di pidatokan oleh pembitjara. Banjak poela jg kelihatan menggambar2 pemandangan waktoe itoe.

Waktoe sembahjang Djoem at para konperensi meninggalkan lapangan, tapi tak tidak ada jang pergi kemesjid, bahkan hanja pergi ketempat masing2, ketjoeli berapa orang.

Kartalegawa mengemoekakan protes dalam konperensi itoe sebab itoe melanggar haknja dan itoealah maka dia tidak hadir. Dia tegaskan, bahwa konperensi itoe melanggar haknja, dimana bangsa Soenda jang terang meroepakan satoe bangsa jang mempoenjai bahasa dan keboedajaan sendiri telah memproklamerkan kemerdekaannja Soenggoeh adajib protes Kartalegawa dibikinnja dengan bahasa Belanda. Protes PRP ini berarti merasanja PRP akan kedoeoekannja direndahkan, dimana ternjatalah keoentoengan tidak lain dari keoentoengan oentoe Belanda.

Konperensi Djawa Barat di hadiri oleh bermatjam2 golongan jang berlainan keboedajaan dan keadanan. Kita lihat seorang pemoe da jang da hoeloenja kepala kepulisian disana, jg kemoedian sampai tertawan, se soedah berapa lama melarikan diri kegoenoeng. Dialah jang memimpin teman2nja, dialah pe moekanja, tampaknja sendirian sadja. Begitoe poela kelihatan hadji2 jang memakai serban, mereka datang dengan tidak sedikit djoega mempoenjai pengertian dalam soal politik. Soenggoeh banjak kelihatan pegawai2 Belanda da hoeloe dan sekarang, jang semoeanja hanja jang mengaki sadja sama Belanja dan lain tidak.

Konperensi Djawa Barat dalam ketentoean politik, tidak lain dari oesaha Belanda oentoe mengoerangi daerah Repoeblik jangte lah diakoei. Ini satoe hal, jang dirasakan oleh bangsa Indonesia soal jang menimboelkan koerang senang. Demi sekiranya golongan Arab ikoe poela berboeat menoeoet apa jang diperboeat Belanda, itoe berarti ikoe meloe kai Indonesia jang telah diperlakoeakan Belanda begitoe roepa. Soal itoe bagi golongan Arab hendaknya boekan sadja meroepakan satoe perhitoeangan, tapi djoega satoe ketentoean oentoe menentoeakan sikap dalam sesoetoe keadaan di Indonesia.

Golongan Arab sebagai djoega golongan lain jang netral menghendaki agar kehideoegan dalam tempat jang didoeoeki atau ditinggalnja, meroepakan aman dan tenteram. Jang demikian itoe djangan menjebakkan mereka bermata gelap oentoe melihat kenjataan. Dan kenjataan itoe, tidak lain dari keinsjafan jang dapat mereka melihat kebangkitan Indonesia oentoe kemerdekaan, serta jang oetama lagi pendirian negara2 Arab. Soenggoeh, tidak seorang djoega jang akan merasa bisoe bila diketahoennja negara Arab berdiri disamping Indonesia, tapi golongan Arab di Indonesia berdjalan menjimpang. Djalan jang semestinja boeat golongan jang mempoenjai pengertian loeas, adalah mengikoeti soal Indonesia, serta berpedoman dengan ketentoean2 jang diambil oleh Liga Arab. Sebab itoe namanja mempoenjai keinsjafan atas hoebongan sadjarah dan keboedajaan jang telah sekian lamanja. Dan ini mempoenjai hasil baik oentoe hari masa depan, jaitoe masa sampainja soal Indonesia memoeoi kedjernihannya. Jaitoe, saatnja mereka jg tidak ikoe mendjemih dan menjoeai djer nih menerima nasibnja.

Soera jang didengar dari konperensi Djawa Barat, jang hanja meroepakan soera manoesia jang sesat, tidaklah ranjanja dapat diharapkan oentoe melihat kedjernihannya nanti nja. Semoea orang akan menga takan sesat, sebab melihat djalan konperensi, serta poela oentoe djoed, dan akibatnja. Dengan ini, tidak ada jang terbaik bagi

keganasan. Seandainja pemerintah NRI bisa mendjamin sanggoep menghapoekan keomanan jang ditimboelkan pemoe da2nja, saja rasa tentera Sekoetoe maoe memberi soembangan alat keperluan oentoe itoe”.

Sedang saja berbitjara ini, maka datang seorang jang berpengawasan tinggi tegap, matanja kero (djoeling) sebelah, lehernja gondok, oemoennja lebih koerang 45 tahoen. Dia berpan talon pendek dari pada kain khaki dan berbadjoe kemedja dari pada poplin lorek. Dia mendekati boeng Bachtiar, laloe menepoek belikatnja.

Bachtiar melolak kepada dia, laloe berdiri, bersalaman dan memperkenalkan orang itoe kepada saja. Namanja Pak Petir Regan.

Dia bitjara dengan boeng Bachtiar dengan soera jang le mak dan satoe per satoe; tetapi apa jang diperkatakannja tak djelas kepada saja, sebab sebantar2 dia berbisik. Ting-

golongan Arab jang sadar, selain dari tidak ikoe tjampoer dalam apa jang dikatakan status Djawa Barat. Sebab dengan ikoe tjampoennja, tidak apa poela jang dapat dikatakan baik, bahkan sebaliknja moengkin terdjadi. Dari pihak Indonesia jang berdjoeang dengan harapan seloesainja peroendingan Indonesia—Belanda dengan tjepat, itoe disalahkan, karena hendak mengoempoolkan tenaga politik mengoempool Repoeblik. Poen poela tidak pantasnja mengingat sadjarah, dan apabila bila diingat perdjoeangan Arab League sebagai oesaha oentoe mempersatoeakan soera negara Arab seloeroehnja oentoe persatoean doenia jang tenteram.

Bagi golongan Arab, dalam mengoepalkan djalan aman tenteram, sangat berarti lagi mengikoeti soera negara Arab dalam sitoesi internasional dari melihat tipe moeslihat imperialis dalam soeasana begini. Itoe adalah perhitoeangan jang betoel2 didasarkan pada kebenaran, keadilan, sebagai kedoeanja soera manoesia jang berdjalan dengan perhitoeangan se hat.

Dari soedoet politik, konperensi Djawa Barat dilihat sebagai kesan boeroek dengan Repoeblik jang diperlakoeakan begitoe. Dan dalam peroendingan jang tengah terbengkalai sekarang, tidak poela enaknja, sebab seakan2 Belanda jang moela peroendingan telah terdesak, menjtoba hendak menjtari angin didalam konperensi Djawa Barat oentoe kembali beroending dengan tenaga perhitoeangan baroe. Memang, soera Al-atas tidak dapat dikatakan soera golongan Arab.

Bagi masjarakat golongan Arab dapat hendaknya dirasakan akan apa jang dioetjapkan oleh golongan Arab dari Tjirebon, jaitoe toean2 Abdullah Ba masjimos, Zein Zoebaidi dan S. Ali bin Hasan Aldjoefrie. Sebagai telah dijatakan oleh toean2 Abdullah, pembitjaraan dari golongan Arab dalam konperensi boekalah atas nama „wakil”, akan tetapi adalah pembitjaraan dari masing2 orang.

Demokrasi jang mendjadi dasar hidoep sekarang, tidak memberi hak kepada seorang dalam mengoempoolkan atas nama rakjat, karena mereka boekan dipilih rakjat. Dengan keterangan jang diberikan toean2 itoe menghendaki terlaksannja Pemerintahan Peralihan. Pemerintahan Sementara. Dan oentoe ini tidak dilepaskan djalan2 jang waddjib dilakoeakan. Diantarannja dioesolkan adanja pembentoeakan Perwakilan Rakjat. Dan nanti Perwakilan inilah jang akan menentoeakan status Djawa Barat. Dan status apa jang terpilih, itoe adalah oleh rakjat dan oentoe rakjat. Dalam penoeoepnja dikatakan agar dalam soal warga negara diam bil dasar jang loeas dan djangan nasionalistia jang sempit. Dapat nanti hendaknya hak tiap2 burger sama dalam soal perekonomanian, perindoesirian dan sosial.

Demikianlah kesan jang dinjatakan oleh Djoeroe warta A.P. B. jang mengikoeti konperensi itoe beberapa hari akan selesai nja.

kahnja sebagai orang jang gelisah, tetapi kegelisahannja tidak ditoeoedjoekannja, tjoe ma saja jang beroleh kesan jang begitoe.

Saja mempersilakan dia doedoek; tetapi dia menolak mengatakan ada oeroesannja jang penting dan mesti poelang ke Bindjei pada ketika itoe djoega. Setelah selesai berkata2 dengan boeng Bachtiar, dia mengoetjapkan selamat laloe mening galkan kami. Setelah orang itoe pergi, maka boeng Bachtiar menerangkan, bahwa orang tadi adalah seorang jang terke moeka didalam pergerakan disekitar Bindjei.

Namanja Pak Petir sering di toekar anak2nja dengan panggilan Pak Gledok. Dia dari par tai Komoenis dan mengoeki dirinja Komoenis.

Saja tidak menanja apa jang diperkatakan Pak Petir tadi; tetapi boeng Bachtiar dengan sendirinja membeberkan kepada saja.

„Kata Pak Petir esok atau

IKLAN

CLICHE Fabrik  
MODERN  
MEMBINA BEKALA MATJANG  
CLICHE BUBOEL ETIKET  
REKLAME ELITE BUCOOP  
MERA DARI KEMINGKAS  
IN DA LAH TEPEL OESAH  
BAGOE DA MOERAH  
JULIANA Str. 22, MEDAN.

Telah diboea kembali:

### Toko TENGGOE ISMAIL

Luitenantweg 31G  
Tel. 928  
MEDAN.

Persediaan baroe :

Bgrmatjam-matjam Kain pan djang dari Djawa, Slop, boeat Toean dan Njonja beserta lain2 barang lagi.  
Agent dari Saboen Tjoetji tjap Lampoe. Qualiteit No. 1.

Menoenggoe dengan hormat,  
Pengoeroes.

Soedah terbit!

Mengemporkan!

Boekoe

### GADIS SAN-YARU

Tadjoek tjerita :  
NOERIAH Gadis pingitan,  
Bombardement Belawan,  
13 Maret Djepang masoek,  
NOERIAH tergoeda,  
Dikorbankan Djepang

YOSHIDA,

Djepang menjerah,  
Zaman Kemerdekaan,  
Dikorbankan BAPAK2 BADO,  
Gerakan Polisioel 21 Djoeli  
NOERIAH menjinggal dihariba-  
an Dr. Sjahroel.

Lain dari jang lain. Boekoe roman pertama sedari zaman Djepang.  
Harga f 2.—. Pesanan 10 ke atas 25% rabat. Ditjari agent seloeroeh tempat.  
Nama penerbit djadi garantee  
BOET SINGH  
v/h MEDAN BOOKSTORE  
Oude Markt 37 — Medan

CHABAR DOEKATJITA

Telah berpoelak ke Rachmatoellah pada hari 29 December 1947 pagi poekoel 11 iboe kami :

HADJI SAADIAH

dalam oesia i.k. 95 tahoen di Djalan Padang Boelan No. 238 Medan.

Kepada sanak saudara serta handai tolan jang telah bersoesah pajah menjelenggarakan sampai dikeboemikan, kami atas nama keloearga mendiang terseboet mengoetjapkan banjak2 terima kasih.

Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen.

- BAHAROE DIN (anak) Dj. Pad. Boelan No. 238 (Medan).
- SITI DJAHARA (anak) Baringin, Sipirok (Sipirok).

loesa akan toemboeh hal2 jang penting diseleroeh Soematera Timoer ini, istimewa di Langkat”.

„Adakah perhoebongannja jang langsoeng dengan perdjoeangan kemerdekaan?” saja ber tanja.

„Perhoebongan langsoeng tak ada, tetapi setjara tidak langsoeng tentoe ada”.

„Moengkinlah darah tertoe pah karena hal2 jang penting itoe?”

„Itoealah jang kami, jaitoe Pak Petir, koetirinkan. Rakjat moerba adalah sebagai sapi liar, djika lepas dari tambatan, membawa bahaya kepada jang da disekitarnya, tidak jang mengoeng, tidak pilih boeloe, apalagi kalau dihasoet2 oleh orang2 jang mengoeki koemoenis”.

„Mendjadi sebagai sapi melihat kain merah”, oedjar saja.

(Bersamboeng)



